

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai profil pasien DM tipe 2 dengan ulkus kaki diabetik di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2020-2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien ulkus kaki diabetik yang paling banyak memiliki rentang usia >55-65 tahun.
2. Pasien ulkus kaki diabetik yang paling banyak adalah perempuan.
3. Pekerjaan pasien ulkus kaki diabetik yang paling banyak adalah tidak bekerja/ ibu rumah tangga.
4. Tingkat pendidikan terakhir pasien ulkus kaki diabetik paling banyak adalah SLTA.
5. Pasien ulkus kaki diabetik memiliki lama rawatan paling banyak 6-10 hari.
6. Tekanan darah terbanyak pada pasien ulkus kaki diabetik adalah normal.
7. Anemia merupakan kondisi terbanyak ditemui pada penderita ulkus kaki diabetik.
8. Hipoalbuminemia adalah kondisi paling banyak ditemui pada penderita ulkus kaki diabetik.
9. Kondisi hiperglikemia paling banyak ditemui pada penderita ulkus kaki diabetik.
10. Debridemen merupakan terapi bedah yang paling banyak digunakan pada penderita ulkus kaki diabetik.
11. Antibiotik yang paling banyak digunakan pada penderita ulkus kaki diabetik adalah kombinasi dua antibiotik yaitu sefalosporin + metronidazol.
12. Kondisi pasien ulkus kaki diabetik setelah dipulangkan paling banyak adalah membaik.

6.2 Saran

Saran berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Diharapkan kewaspadaan pada orang yang berisiko tinggi terkena ulkus kaki diabetik seperti perempuan usia >55-65 tahun dan diharapkan pasien ulkus kaki diabetik melakukan pemeriksaan laboratorium rutin agar menurunkan kejadian morbiditas dan mortalitas.
2. Diharapkan pasien ulkus kaki diabetik dapat ditatalaksana secara komprehensif dengan pengontrolan glikemik, nutrisi serta perawatan luka sesuai keadaan pasien sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.
3. Diharapkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor risiko ulkus kaki diabetik dan hubungan antara faktor risiko tersebut.
4. Diharapkan penulisan rekam medis lebih rinci sehingga peneliti lebih mudah meneliti dan diharapkan peneliti dapat membaca rekam medis dengan lengkap dan baik untuk meminimalisir kekeliruan data.

